

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapat dengan cara membagikan kuesioner secara online melalui *google form*. Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang telah lulus mata kuliah Pengauditan 1 dengan nilai minimal C.

Berdasarkan 110 kuesioner yang telah dibagikan, kuesioner yang kembali adalah sebanyak 97. Dari 97 kuesioner yang kembali tersebut, data yang diolah sebanyak 87 didasarkan pada penentuan dan perhitungan sampel yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan program atau aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25*.

#### 4.2 Deskriptif Karakteristik Responden

##### 4.2.1 Tahun Angkatan

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristis Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
2018	24	27,6%
2019	20	23,0%
2020	43	49,4%
Total	87	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan data tabel 4.1, dapat diketahui bahwa responden dari angkatan 2018 berjumlah 24 atau 27,6% dari total responden. Responden dari angkatan 2019 berjumlah 20 atau 23% dari total responden. Responden dari angkatan 2020 mendominasi dengan jumlah 43 atau 49,4% dari total responden.

#### 4.2.2 Nilai Mata Kuliah Pengauditan 1

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristis Responden Berdasarkan Nilai Mata Kuliah Pengauditan 1**

Nilai Pengauditan 1	Jumlah Responden	Presentase
A sampai AB	63	72,4%
B+ sampai BC	24	27,6%
C+ sampai C	0	0%
Total	87	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan data tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden yang memperoleh nilai A sampai AB berjumlah 63 atau 72,4% dari total responden. Responden yang memperoleh nilai B+ sampai BC berjumlah 24 atau 27,6% dari total responden. Selanjutnya tidak terdapat responden yang memperoleh nilai C+ sampai C.

#### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap setiap item pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel. Jawaban responden ditampilkan dalam bentuk tabel yang memuat nilai *minimum*, *maksimum*, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi sebagai berikut.

**Tabel 4. 3**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	87	8	20	18.51	1.904
Penghargaan Finansial	87	12	25	20.67	2.843
Pelatihan Profesional	87	8	25	21.76	2.905
Lingkungan Kerja	87	13	25	20.38	2.289
Pertimbangan Pasar Kerja	87	12	25	20.10	2.749
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	87	15	40	31.74	6.038
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa jumlah data yang diolah (N) sebanyak 87. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki rata-rata 18,51 dengan standar deviasi sebesar 1,904. Variabel penghargaan finansial memiliki rata-rata 20,67 dengan standar deviasi sebesar 2,843. Variabel pelatihan profesional memiliki rata-rata 21,76 dengan standar deviasi sebesar 2,905. Variabel lingkungan kerja memiliki rata-rata 20,38 dengan standar deviasi sebesar 2,289. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki rata-rata 20,10 dengan standar deviasi sebesar 2,749. Variabel minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik memiliki rata-rata 31,74 dengan standar deviasi sebesar 6,038. Seluruh variabel penelitian memiliki sebaran data yang baik dikarenakan nilai rata-rata melebihi nilai standar deviasinya.

Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap item kuesioner, maka dibuat tabel rentang skor jawaban responden sebagai berikut:

## 1. Pengetahuan Akuntansi

**Tabel 4. 4**  
**Skor Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Akuntansi**

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
X1.1	0	1	1	12	73
X1.2	0	1	0	9	77
X1.3	0	1	3	31	52
X1.4	0	2	12	31	42
Jumlah	0	5	16	83	244

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui tanggapan dari 87 responden terhadap 4 item pertanyaan variabel pengetahuan akuntansi. Mayoritas responden menjawab setuju untuk variabel pengetahuan akuntansi.

## 2. Penghargaan Finansial

**Tabel 4. 5**  
**Skor Jawaban Responden Variabel Penghargaan Finansial**

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
X2.1	0	1	21	38	27
X2.2	0	1	16	44	26
X2.3	0	1	21	44	21
X2.4	0	1	4	50	32
X2.5	0	1	8	46	32
Jumlah	0	5	70	222	138

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui tanggapan dari 87 responden terhadap 5 item pertanyaan variabel penghargaan finansial. Mayoritas responden menjawab setuju untuk variabel penghargaan finansial.

### 3. Pelatihan Profesional

**Tabel 4. 6**  
**Skor Jawaban Responden Variabel Pelatihan Profesional**

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
X3.1	1	0	2	31	53
X3.2	1	1	12	31	42
X3.3	1	2	14	36	34
X3.4	0	1	8	43	35
X3.5	0	1	6	30	50
Jumlah	3	5	42	171	214

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui tanggapan dari 87 responden terhadap 5 item pertanyaan variabel pelatihan profesional. Mayoritas responden menjawab sangat setuju untuk variabel pelatihan profesional.

### 4. Lingkungan Kerja

**Tabel 4. 7**  
**Skor Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja**

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
X4.1	0	0	33	42	12
X4.2	0	0	28	43	16
X4.3	0	1	2	34	50
X4.4	0	0	17	44	26
X4.5	0	2	10	50	25
Jumlah	0	3	90	213	129

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui tanggapan dari 87 responden terhadap 5 item pertanyaan variabel lingkungan kerja. Mayoritas responden menjawab setuju untuk variabel lingkungan kerja.

## 5. Pertimbangan Pasar Kerja

**Tabel 4. 8**  
**Skor Jawaban Responden Variabel Pertimbangan Pasar Kerja**

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
X5.1	0	1	47	25	14
X5.2	0	1	37	36	13
X5.3	0	1	9	41	36
X5.4	0	2	2	41	42
X5.5	0	2	14	44	27
Jumlah	0	7	109	187	132

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui tanggapan dari 87 responden terhadap 5 item pertanyaan variabel pertimbangan pasar kerja. Mayoritas responden menjawab setuju untuk variabel pertimbangan pasar kerja.

## 6. Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

**Tabel 4. 9**  
**Skor Jawaban Responden Variabel Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Item Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Y.1	1	2	22	45	17
Y.2	0	3	18	35	31
Y.3	0	4	21	36	26
Y.4	1	8	29	29	20
Y.5	0	3	21	33	30
Y.6	0	3	13	39	32
Y.7	0	6	21	32	28
Y.8	1	4	21	27	34
Jumlah	3	33	166	276	218

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui tanggapan dari 87 responden terhadap 8 item pertanyaan variabel minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan

publik. Mayoritas responden menjawab setuju untuk variabel minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

#### 4.4 Uji Kualitas Data

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna menilai valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dinyatakan valid, jika nilai  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel (Ghozali, 2018).

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87, sehingga perhitungan untuk mencari  $r$  tabel yaitu  $df = n - 2 = 87 - 2 = 85$ . Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,2108.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Kuesioner	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	X1.1	0,2108	0.798	Valid
	X1.2	0,2108	0.757	Valid
	X1.3	0,2108	0.852	Valid
	X1.4	0,2108	0.806	Valid
Penghargaan Finansial	X2.1	0,2108	0.818	Valid
	X2.2	0,2108	0.861	Valid
	X2.3	0,2108	0.774	Valid
	X2.4	0,2108	0.766	Valid
	X2.5	0,2108	0.822	Valid
Pelatihan Profesional	X3.1	0,2108	0.779	Valid
	X3.2	0,2108	0.811	Valid
	X3.3	0,2108	0.800	Valid
	X3.4	0,2108	0.688	Valid
	X3.5	0,2108	0.825	Valid
Lingkungan Kerja	X4.1	0,2108	0.581	Valid
	X4.2	0,2108	0.786	Valid
	X4.3	0,2108	0.691	Valid
	X4.4	0,2108	0.629	Valid

	X4.5	0,2108	0.693	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X5.1	0,2108	0.657	Valid
	X5.2	0,2108	0.760	Valid
	X5.3	0,2108	0.779	Valid
	X5.4	0,2108	0.813	Valid
	X5.5	0,2108	0.815	Valid
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	Y.1	0,2108	0.775	Valid
	Y.2	0,2108	0.928	Valid
	Y.3	0,2108	0.922	Valid
	Y.4	0,2108	0.795	Valid
	Y.5	0,2108	0.846	Valid
	Y.6	0,2108	0.877	Valid
	Y.7	0,2108	0.875	Valid
	Y.8	0,2108	0.886	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh hasil bahwa seluruh item kuesioner menghasilkan nilai  $r$  hitung yang lebih besar daripada nilai  $r$  tabel sebesar 0,2108. Maka, seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan guna menilai suatu kuesioner sebagai parameter suatu variabel. Kuesioner bisa dinyatakan reliabel apabila jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dapat memberikan data yang konsisten. Uji ini dilakukan dengan memakai uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) pada aplikasi SPSS. Nilai *Cronbach Alpha* yang melebihi 0,70 menandakan variabel tersebut dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).



**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0.795	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.866	Reliabel
Pelatihan Profesional	0.837	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.702	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.819	Reliabel
Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	0.950	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12, seluruh kuesioner tiap variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh  $> 0,70$ .

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dapat didistribusikan dengan normal maupun tidak. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) yang diperoleh lebih dari 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Standarized Value
N	87
Test Statistic	0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka, bisa dinyatakan model regresi penelitian ini dapat didistribusikan dengan normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan guna mengetahui hubungan antar variabel bebas atau independen. Multikolinearitas yang terdapat dalam suatu regresi dapat menyebabkan data menjadi bias dan daya perkiraannya tidak handal. Multikolinearitas ini bisa dilihat melalui besaran nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ , menandakan bahwa tidak terjadi atau terdeteksi multikolinearitas dalam model regresi tersebut (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Akuntansi	0,458	2,182
Penghargaan Finansial	0,500	1,998
Pelatihan Profesional	0,431	2,318
Lingkungan Kerja	0,367	2,726
Pertimbangan Pasar Kerja	0,493	2.027

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi tersebut.

### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *gleiser*. Jika nilai signifikasinya  $> 0,05$  berarti tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut baik (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji heterokesatisitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Sig.
Pengetahuan Akuntansi	0,358
Penghargaan Finansial	0,360
Pelatihan Profesional	0,680
Lingkungan Kerja	0,162
Pertimbangan Pasar Kerja	0,699

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk masing-masing variabel penelitian telah melebihi nilai 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi tersebut.

### 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, persamaan regresi dilakukan guna mengetahui pengaruh, kekuatan hubungan, serta arah hubungan antara variabel pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	0,916
Pengetahuan Akuntansi	0,147
Penghargaan Finansial	1,136
Pelatihan Profesional	0,158
Lingkungan Kerja	-0,328
Pertimbangan Pasar Kerja	0,391

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 0,916 + 0,147 + 1,136 + 0,158 - 0,328 + 0,391 + e$$

Berikut interpretasi berdasarkan hasil regresi linier berganda yang telah dilakukan:

1. Nilai konstanta koefisien  $\alpha$  adalah sebesar 0,916 dan bernilai positif (searah), dapat diartikan jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini meliputi pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja konstan atau bernilai nol, maka besarnya minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,916.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,147 dan bernilai positif (searah), dapat diartikan jika pengetahuan akuntansi meningkat sebesar 1 satuan, maka minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,147 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau bernilai nol.

3. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial adalah sebesar 1,136 dan bernilai positif (searah), dapat diartikan jika penghargaan finansial meningkat sebesar 1 satuan, maka minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 1,136 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau bernilai nol.
4. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan profesional adalah sebesar 0,158 dan bernilai positif (searah), dapat diartikan jika pelatihan profesional meningkat sebesar satu satuan, maka minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,158 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau bernilai nol.
5. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja adalah sebesar -0,328 dan bernilai negatif (tidak searah), dapat diartikan jika lingkungan kerja meningkat sebesar 1 satuan, maka minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik akan menurun sebesar -0,328 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau bernilai nol.
6. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,391 dan bernilai positif (searah), dapat diartikan jika pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar 1 satuan, maka minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,391 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau bernilai nol.

## 4.7 Pengujian Hipotesis

### 4.7.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik secara parsial. Hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Model	Nilai t hitung	Sig.	Hipotesis
Pengetahuan Akuntansi	0,366	0,715	Hipotesis ditolak
Penghargaan Finansial	4,428	0,000	Hipotesis diterima
Pelatihan Profesional	0,586	0,559	Hipotesis ditolak
Lingkungan Kerja	-0,882	0,381	Hipotesis ditolak
Pertimbangan Pasar Kerja	1,465	0,147	Hipotesis ditolak

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel di atas menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing). Penjelasan untuk tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis Variabel Pengetahuan Akuntansi

Besarnya nilai t hitung variabel pengetahuan akuntansi adalah 0,366 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,715 > 0,05$ . Hal ini berarti pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka, hipotesis pertama pengetahuan akuntansi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ditolak.

## 2. Pengujian Hipotesis Variabel Penghargaan Finansial

Besarnya nilai t hitung variabel penghargaan finansial adalah 4,428 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka, hipotesis kedua penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik diterima.

## 3. Pengujian Hipotesis Variabel Pelatihan Profesional

Besarnya t hitung variabel pelatihan profesional adalah 0,586 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,559 > 0,05$ . Hal ini berarti pelatihan profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka, hipotesis ketiga pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ditolak.

## 4. Pengujian Hipotesis Variabel Lingkungan Kerja

Besarnya nilai t hitung variabel lingkungan kerja adalah -0,882 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,381 > 0,05$ . Hal ini berarti lingkungan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka,

hipotesis keempat lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ditolak.

#### 5. Pengujian Hipotesis Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Besarnya nilai  $t$  hitung variabel pertimbangan pasar kerja adalah 1,465 dan nilai signifikansinya sebesar  $0,147 > 0,05$ . Hal ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka, hipotesis kelima pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ditolak.

#### 4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik secara simultan. Hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (Ghozali, 2018). Hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression	11,175	0,000
Residual		
Total		

Sumber: Data diolah, 2022



Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11,175 dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka, hipotesis pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik diterima.

#### 4.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan guna menilai besar kecilnya kontribusi dan pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya kontribusi serta pengaruhnya diketahui melalui nilai *Adjusted R square*-nya. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka makin besar kontribusi dan pengaruhnya. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 0, maka kontribusi dan pengaruh yang diberikan makin kecil (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	Adjusted R Square
1	0,372

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.19, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,372 atau 37,2%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 37,2% variabel minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh faktor pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Nilai sebesar 0,628 atau 62,8% yaitu nilai sisa koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipengaruhi oleh faktor lain di luar pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

#### **4.8 Pembahasan**

##### **4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t hitung 0,366 dan nilai signifikansi sebesar 0,715 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan karena  $0,715 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana sikap berperilaku dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik melalui penguasaan pengetahuan akuntansi. Namun, peneliti menemukan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Achmad

Yani Yogyakarta merasa tidak percaya diri dengan kemampuan atau pengetahuan akuntansi yang dimilikinya. Jika mahasiswa akuntansi tidak memiliki rasa keyakinan atas kemampuan yang ia miliki, maka tidak ada dorongan terbentuknya suatu niat berkarir sebagai akuntan publik.

Rasa tidak percaya diri atas kemampuan atau pengetahuan akuntansi ini dikaitkan dengan penelitian Dewi (2017), dimana mahasiswa dalam menentukan karir dipengaruhi oleh efikasi diri yaitu kepercayaan dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan atau menentukan tindakan tertentu. Ketika mahasiswa akuntansi tidak memiliki keyakinan atas kemampuan pengetahuan akuntansinya, maka efikasi dirinya tidak muncul sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat karir sebagai akuntan publik. Untuk itu, mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tidak menjadikan pengetahuan akuntansi sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian A. Santoso (2020) yang menerangkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap niat memilih karir sebagai akuntan publik. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Afdatil, Erawati, T., Wardani (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik, karena seorang akuntan tidak harus memiliki pengetahuan akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian

Puspitasari (2020) dan Hutagalung & Sudjiman (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki, maka dapat meningkatkan minat karir sebagai akuntan publik.

#### **4.8.2 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t hitung 4,428 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh signifikan karena  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sependapat dengan teori hirarki kebutuhan Maslow (1954), dimana seseorang memerlukan penghargaan finansial untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya berupa kebutuhan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan fisiologis lainnya. Berdasarkan jawaban responden, item kuesioner yang paling menarik bagi mahasiswa akuntansi adalah gaji yang terus meningkat dinilai dari besaran skor untuk item kuesioner ini. Peneliti menganalisis bahwa mahasiswa akuntansi memperhitungkan penghargaan finansial yang diberikan oleh suatu pekerjaan. Meningkat atau bertambahnya suatu penghargaan finansial, maka meningkat pula tingkat kepuasan yang nantinya akan didapatkan. Kepuasan yang tinggi tersebutlah yang memberikan

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian J. H. Santoso (2020), yang memberikan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, karena penghargaan finansial dianggap suatu hal yang amat krusial bagi seseorang saat mempertimbangkan karirnya. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Iswahyuni (2018), dimana penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### **4.8.3 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t hitung 0,586 dan nilai signifikansi sebesar 0,559 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan karena  $0,559 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya pelatihan profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hirarki kelima dalam teori hirarki kebutuhan Maslow (1954), dimana pelatihan profesional dibutuhkan sebagai upaya aktualisasi diri guna pengembangan diri. Mahasiswa akuntansi lebih mempertimbangkan untuk memenuhi kebutuhan di tingkat hirarki pertama yaitu kebutuhan fisiologis. Selain

itu jika dilihat di dunia kerja, para lulusan baru (*fresh graduate*) dapat langsung bekerja tanpa perlu mengikuti pelatihan kerja terlebih dahulu, sehingga mahasiswa akuntansi menganggap bahwa pelatihan profesional tidak dijadikan pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra (2018) dan Wijaya (2018), yang menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik karena mahasiswa memandang pelatihan profesional tidak begitu krusial bagi mahasiswa ketika memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Jaya et al. (2018) yang beranggapan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir sebagai akuntan publik.

#### **4.8.4 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji statistik t, diperoleh nilai t hitung -0,882 dan nilai signifikansi sebesar 0,381 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan karena  $0,381 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak dan H0 diterima, artinya lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dimana niat dipengaruhi oleh sikap berperilaku yaitu tingkatan

penilaian seseorang terhadap suatu tindakan apakah memberikan pengaruh yang positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, ditemukan arah pengaruh yang negatif dari variabel lingkungan kerja yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan skor item kuesioner, item banyaknya tantangan dalam pekerjaan mendapatkan skor tertinggi. Tantangan dalam pekerjaan memberikan pengaruh yang negatif bagi minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, karena semakin banyak tantangan dalam profesi akuntan publik, maka akan menurunkan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian Kainde et al. (2022), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi belum terlalu memikirkan bagaimana kondisi lingkungan kerjanya nanti, namun lebih memikirkan untuk memilih pekerjaan yang akan ditekuni nantinya. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh penelitian J. H. Santoso (2020), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini bertentangan dengan riset Kristina & Prima (2021), yang mengungkapkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan

terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Selain itu, terdapat penelitian lain yang bertentangan yaitu penelitian Febriansyah (2021), Iswahyuni (2018), dan Murdiawati (2020).

#### **4.8.5 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai t hitung 1,465 dan nilai signifikansi sebesar 0,147 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan karena  $0,147 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dimana niat dipengaruhi oleh sikap berperilaku yaitu tingkatan penilaian seseorang terhadap suatu tindakan apakah memberikan pengaruh yang positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, pertimbangan pasar kerja memiliki arah pengaruh yang positif meskipun tidak signifikan. Disini berarti mahasiswa akuntansi menganggap bahwa pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh positif terhadap karir yang akan dipilihnya.

Berdasarkan jawaban responden, pernyataan bahwa keamanan kerja profesi akuntan publik lebih terjamin (tidak mudah di PHK) masih menimbulkan keragu-raguan yang tinggi bagi mahasiswa akuntansi. Keragu-raguan atas keamanan kerja inilah yang mungkin membuat



mahasiswa akuntansi tidak memiliki niat yang tinggi untuk bekerja sebagai akuntan publik, karena mahasiswa akuntansi khawatir akan kelangsungan pekerjaannya sebagai akuntan publik.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian Iswahyuni (2018), yang mengemukakan sesungguhnya pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa mereka selalu dapat bekerja di ruang lingkup akuntansi tanpa mempertimbangkan pasar kerjanya. Selain itu, penelitian ini didukung oleh penelitian Rofikah & Norsain (2020), yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Jaya et al. (2018), yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Semakin tinggi persepsi terkait pertimbangan pasar kerja, semakin tinggi pula niat karir sebagai akuntan publik. Selain itu, penelitian Chairunnisa (2019) dan Sekarini & Khoiriawati (2021) juga tidak sejalan dengan penelitian ini.

#### **4.8.6 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung 11,175 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh signifikan karena  $0,000 < 0,05$ . Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_6$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Semakin baik dan tinggi pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dapat memberikan dampak yang baik pula untuk minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa akuntansi, maka akan menimbulkan efekasi dalam diri sehingga mahasiswa akuntansi percaya diri untuk memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya. Penghargaan finansial yang tinggi akan meningkatkan tingkat kepuasan diri, sehingga dapat meningkatkan pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Semakin baik atau tinggi pelatihan profesional yang diberikan, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan minat karir mahasiswa

akuntansi sebagai akuntan publik. Indikator pertimbangan pasar kerja seperti terjaminnya keamanan kerja (tidak mudah di-PHK) serta adanya kemudahan dalam mendapatkan lowongan pekerjaan, akan menimbulkan suatu pengharapan bagi mahasiswa akuntansi sehingga minat karir akuntan publik yang terebentuk juga akan meningkat.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN